

ABSTRAK

Nur Asriyanti Jabir : Bahagia dan Berpikir Positif: Deskriptif Tasawuf di Majelis Taklim Mutiara Qalbu Perumahan Permata Biru.

Pandangan bahwa manusia adalah Makhluk Allah swt yang Istimewa dan tinggi derajatnya, makhluk yang hidup berdampingan dan saling berinteraksi, berkomunikasi, dan memiliki tujuan masing-masing diatas penciptaanya sebagai khalifah. Setiap Manusia menginginkan kebahagiaan dan setiap manusia dianugerahi akal pikiran.

Memandang pentingnya seseorang mengetahui lebih Dalam bagaimana meraih kebahagiaan yang dalam tujuannya ialah kebahagiaan yang sifatnya spiritualitas tidak lepas dari bagaimana seseorang memandang segala hal. Keyakinan, rasa syukur, sabar dan kejujuran menjadi landasan bahagia itu lahir. Disamping itu sikap tanggungjawab dan proyeksi diri terhadap kebahagiaan. Dalam perkembangan ajaran tasawuf dalam menyampaikan peran dan sumbangsi terhadap tiap persoalan yang dijawab dengan metode dan praktiknya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah adalah tentang apa yang menyebabkan seseorang bahagia dan bagaimana hubungan kebahagiaan dan berpikir positif. Penelelitian ini dilaksanakan di Majelis Taklim Mutiara Qalbu di perumahan permata biru, Jawa Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode analisis deskriptif, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara, yakni wawancara terstruktur, terbuka dan mendalam, serta studi dokumen yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bahagia dan Berpikir Positif ialah dua kajian ilmu yang saling berkaitan satu sama lain. Keduanya sama-sama memberi pengaruh terhadap ketenangan hidup seseorang. Bahagia berdasar dari keyakinan yang kuat. Dalam orientasinya, keyakinan yang dimaksudkan yaitu keyakinan kepada Allah swt. Dalam hal ini bahagia yang dibarengi dengan berpikir positif maka akan menjadikan seseorang memiliki kehidupan yang damai dan selalu bersyukur atas segala sesuatu yang terjadi.

Kata kunci: Kebahagiaan, Berpikir Positif, Hidup Bermakna.